

HUBUNGAN AKTIF BIRTH TERHADAP PROSES PERSALINAN KALA I PADA PRIMIGRAVIDA

1. Kurnia Dini Rahayu, Program Studi Kebidanan, Akademi Kebidanan Sakinah
2. Kurnia Indriyanti Purnama Sari, Program Studi Kebidanan, STIKES Dian Husada Mojokerto
Korespondensi : daanishrania@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan 37-42 minggu lahir spontan tanpa komplikasi baik ibu maupun janin, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Aktif birth merupakan proses persalinan di mana ibu dianjurkan sebagai partisipan aktif, membiarkan ibu mencari posisi yang membuatnya nyaman, mengurangi rasa sakit dan membantu proses dilatasi serviks. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis hubungan aktif birth terhadap proses persalinan kala I pada primigravida. Subjek dan Metode : Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Di dalam desain ini observasi dari data variabel independen dan dependen hanya dilakukan pada saat itu. Teknik pengambilan sampelnya secara nonprobability sampling dengan tipe consecutive sampling yaitu pengambilan sample yang dilakukan dengan memilih sample yang memenuhi kriteria, dalam hal ini adalah ibu bersalin normal, primigravida sebanyak 30 orang. Hasil : Sample berjumlah 30 responden yang didapatkan dengan consecutive sampling. Hasil uji statistik chi square dari Asymp Sig (2-sided)=0,022 dan p value=0,022 <0,05. Sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa ada hubungan aktif birth terhadap proses persalinan kala I pada primigravida di TPMB NY. SW Pohgedang Pasrepan Kabupaten Pasuruan. Kesimpulan : Hendaknya aktif birth dilakukan oleh semua ibu bersalin agar ibu bersalin melewati proses persalinan kala I dalam waktu tidak lebih dari 12 jam atau melewati garis waspada

Kata Kunci : Aktif birth, Persalinan kala I

1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran (kelahiran) hasil konsepsi yang dapat hidup di luar uterus melalui vagina ke dunia luar. Proses tersebut dapat dikatakan normal atau spontan jika bayi yang dilahirkan berada pada posisi letak belakang kepala berlangsung tanpa bantuan alat-alat atau pertolongan, serta tidak melukai ibu dan bayi. Pada umumnya proses ini berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Jenny.J.S.Sondakh, 2015).

Persalinan yang lama menyebabkan ibu mengalami stres dan kelelahan lebih lama sehingga rasa nyeri akan meningkat. Lamanya persalinan bisa disebabkan oleh bayi yang besar atau kelainan pada pelvis yang mengakibatkan rasa nyeri dan kelelahan. Sehingga berpengaruh pada lamanya proses persalinan (Yulaitun, 2016)

Menurut penelitian yang dilakukan suprida pada tahun 2011 rata rata lama kala I dengan metode aktif birth adalah 4,93 jam dengan standar deviasi 1,387 jam, sedangkan lama kala I pada proses persalinan metode NON Active Birth rata rata 4,75 jam dengan standar deviasi 0,961 jam.

Berdasarkan data persalinan di TPMB Ny SW pada bulan Januari sampai dengan Februari 2022 sejumlah 34 ibu bersalin primigravida, dengan rincian pada bulan Januari terdapat 22 ibu bersalin, bulan juni 12 ibu bersalin. Dari 30 ibu bersalin primigravida terdapat 15 (50%) ibu bersalin yang melakukan aktif birth melewati kala I dalam waktu 9-11 jam, dan 15 (50%) ibu bersalin melewati kala I dalam kurun waktu 12 jam.

Agar kala I tidak berlangsung terlalu lama maka perlu dilakukan penatalaksanaan yang tepat, karena penatalaksanaan yang salah dapat memperpanjang kala I. Aktif birth dapat berpengaruh positif terhadap bayi dan mengefektifkan kemajuan persalinan.

Berdasarkan data dan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui hubungan aktif birth terhadap proses persalinan kala I pada primigravida di TPMB Ny SW Pohgedang Pasrepan Kabupaten Pasuruan

2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktif birth terhadap proses persalinan kala I pada primigravida di TPMB Ny SW Pohgedang Pasrepan Kabupaten Pasuruan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian cross sectional dimana dalam pelaksanaannya dengan melakukan observasi pada ibu bersalin dengan metode aktif birth. Pengukuran proses kelancaran kala I persalinan dengan menggunakan lembar partograf. Penelitian ini dilakukan di TPMB NY.SW Pohgedang Pasrepa Kabupaten Pasuruan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin secara normal di TPMB NY SW yang memenuhi kriteria penelitian yang ditentukan peneliti yaitu: 1) Ibu bersalin secara fisiologis, 2) Ibu bersalin Kala I, 3) Prmigravida, 4) Besedia menjadi responen Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Consecutive sampling dengan besar sampel 30 orang. Data penelitian yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan lembar partograf. kemudian data tersebut ditabulasi. Hasil observasi kemudian ditarik kesimpulan rata-rata lama proses persalinan kala I. Data hasil penelitian ditabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisis. Analisis bivariat digunakan untuk menguji

hubungan aktif birth terhadap roses persalinan kala I. Dalam menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan uji statistik chi square Tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Untuk memudahkan perhitungan dan mengurangi tingkat kesalahan dalam analisa data, digunakan alat bantu software SPSS 16 for windows.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan umur, Pendidikan, Pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur

No	Umur	Frekuensi	Prosentase
1	< 20 tahun	6	20%
2	20-35 tahun	24	80%
3	35 tahun	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 24 responden (80%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	SD	3	10 %
2	SMP	1	3,3%
3	SMA	26	86,7 %
Jumlah		30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden berpendidikan SMA yakni sebanyak 26 orang (86,7%) dan tidak satu pun responden yang berpendidikan perguruan tinggi.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1	IRT	18	60%
2	PNS	2	6,7%
3	PT	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja atau IRT yakni sebanyak 18 orang (60%)

Tabel 4 Penerapan Aktif Birth

No	Aktif Birth	Frekuensi	Prosentase
1	Duduk	5	16,7%
2	Berjalan	5	16,7%
3	Miring kiri	20	66,6%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden melakukan aktif birth sebanyak 20 orang (66,6%) dengan miring ke kiri dan sebagian kecil melakukan aktifitas duduk dan berdiri

Tabel 5 Proses Persalinan Kala I

No	Proses persalinan	Frekuensi	Prosentase
1	Lebih cepat (9-11jam)	15	50%
2	Sesuai (12jam)	15	50%
3	Lebih lama (>12jam)	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer, 2022

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian responden yakni 50 % mengalami proses persalinan kala I sesuai dengan waktu ditentukan dan sebagian mengalami proses persalinaan kala I lebih cepat dai wajtu yang ditentukan.

Tabel 6 Tabulasi silang hubungan aktif birth terhadap proses persalinan kala I

		Proses Persalinan Kala I			Total
		9-11 jam	12 jam	>12 jam	
Aktif <i>Birth</i>	Duduk	1 (6,7%)	4 (26,7%)	0	5 (16,7%)
	Berjalan	2 (13,3%)	3 (20%)	0	5 (16,7%)
	Miring kiri	12 (80%)	8 (53,3%)	0	20 (66,6%)
Total		15 (100%)	15 (100%)	0	30 (100%)

Sumber : Data primer, 2022

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden yakni 20 orang (50%) yang melakukan aktif birth dengan melakukan aktifitas miring kiri mengalami proses persalinan kala I lebih cepat dari waktu yang ditentukan 9-11 jam

Tabel 7. Uji Statisti Chi Square

	value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Sq	5,29	1	.022
Continuity Corr	1	1	.072
Likelihood Rati	9	1	.007
Fisher's Exact T			
Linear-by-Line	5	1	.024
N of Valid Cases ^b	30		

Sumber : Data primer, 2022

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perhitungan chi-square kuadrat dengan menggunakan SPSS terlihat nilai Asymp.sig sebesar 0,022 maka dasar pengambilan keputusan dalam uji chi-square berdasarkan nilai signifikan adalah $0,022 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara aktif birth terhadap proses persalinan kala I.

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian hampir seluruh responden melakukan aktif birth dengan posisi miring kiri berhasil melewati kala I dengan durasi waktu 9-11 jam. Bentuk akfitas yang dapat dilakukan ibu bersalin untuk membantu kenyamanannya antara lain duduk, berdiri atau berjalan, dan miring kiri. Posisi tidur ke kiri dapat membuat oksigenasi janin maksimal karena dengan miring ke kiri sirkulasi darah

ibu ke janin lebih lancar dan memberikan rasa santai bagi ibu yang letih serta mencegah terjadinya laserasi.

Posisi miring ke kiri dapat membuat oksigenasi janin maksimal karena dengan miring ke kiri sirkulasi darah ibu ke janin lebih lancar dan memberikan rasa santai bagi ibu yang letih serta mencegah terjadinya laserasi serta dapat mempermudah turunnya kepala ke dasar panggul (Sulistiawati, 2010).

Pergerakan dan perubahan posisi selama persalinan mempunyai beberapa manfaat meningkatkan kenyamanan ibu/menurunkan nyeri persalinan, distraksi dan peningkatan kemampuan mengontrol diri, berpengaruh positif terhadap bayi dan mengefektifkan kemajuan persalinan, mengubah bentuk dan ukuran pelvis yang dapat membantu pergerakan kepala bayi ke posisi optimal selama kala I persalinan

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- a. Diketahui bahwa sebagaian ibu melakukan aktif birth dengan miring ke kiri
- b. Diketahui bahwa sebagian responden mengalami proses persalinan kala I lebih cepat dan sesuai dengan waktu yang ditentukan
- c. Diketahui ada hubungan aktif birth terhadap proses persalinana kala I pada primigravida

7. SARAN

Sebagai bahan pertimbangan atau masukkan dalam bidang kesehatan terutama promotif dan preventif sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat terutama ibu bersalin. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh mahasiswi Akbid Sakinah Pasuruan untuk meningkatkan kompetensi dalam melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin

8. DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2012). Asuhan Persalinan Normal. Jakarta ; Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Janet, M. (2002). Kebidanan Oxford dari bidan untuk bidan. Jakarta EGC.
- Manuaba, I. B. G. (1998). Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. EGC.
- Mochtar, R. (1998). Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Jakarta: EGC.
- Nadliroh, U. (2013). Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Nyeri Haid (Dismenorrhea) Pada Siswi Kelas VII Di SMPN 1 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto), 5(1).
- Perry, A. G., & Potter, P. A. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan; Konsep, proses dan praktik, Vol. 2 Alih Bahasa. Editor Monica Ester Dkk, Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2007). Ilmu Kebidanan, Edisi 4: cetakan 3. Jakarta: Yayasan BinaPustaka Saswono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S. (2010). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahnama, P., Montazeri, A., Huseini, H. F., Kianbakht, S., & Naseri, M. (2012). Effect of Zingiber officinale R. rhizomes (ginger) on pain relief in primary

- dysmenorrhea: a placebo randomized trial. *BMC complementary and alternative medicine*, 12(1), 1-7.
- Saifudin, A. B. (2000). dkk. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Edisi, 1, 158-159.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*.
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y. E. (2009). *Kesehatan Reproduksi*.
- Woo, P., & McEaney, M. J. (2010). *New Strategies to Treat Primary Dysmenorrhea The Clinical Advisor*. Diperoleh dari <http://Proquest.umi.com/pqdweb>.